

ABSTRAK

M. Nurul Kawakibi : Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap Jual Beli dengan Sistem *Mystery Item* pada Situs Online Pament Goods di Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik jual beli dengan sistem *mystery item* pada situs online Pament Goods di Bandung yang dalam mekanismenya pembeli membayar harga yang tertera, namun akan mendapatkan sebuah produk secara acak yang ditentukan oleh penjual yang mana hal ini dapat menimbulkan manfaat dan *madharat* bagi pembeli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pertama, bagaimana mekanisme jual beli dengan sistem *mystery item* pada situs online Pament Goods di Bandung. kedua, bagaimana tinjauan hukum ekonomi syari'ah terhadap jual beli dengan sistem *mystery item* pada situs online Pament Goods di Bandung.

Penelitian ini berasal dari pemikiran mengenai konsep jual beli yang digunakan oleh situs Pament Goods yaitu *mystery item* dan kesesuaiannya dengan ketentuan mengenai objek dari *bai' al-salam* (jual beli dengan penyerahan barang di akhir), serta ketidaktahuan pelanggan akan spesifikasi barang yang dipesan sehingga berpotensi masuk kedalam kategori *bai' al-gharar*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu meninjau dan memaparkan praktik jual beli dengan sistem *mystery item* di situs Pament Goods Bandung. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis datanya secara kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: Pertama, mekanisme pelaksanaan jual beli dengan menggunakan sistem *mystery item* yaitu konsumen harus membuat akun terlebih dahulu untuk membeli sebuah produk *mystery item* yang mana akan mendapatkan 3 pasang kaos kaki secara acak yang ditentukan penjual dengan membayar harga yang tertera yaitu Rp. 100.000. Kedua, berdasarkan tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah praktik jual beli dengan metode *mystery item* di Pament Goods telah memenuhi syarat dan rukun jual beli yaitu adanya orang berakad (*al-muta'qidain*), terjadinya *sighat* akad (*ijab* dan *qabul*), adanya barang yang diperjualbelikan (*ma'qud 'alaih*), dan nilai tukar pengganti barang. Dilihat dari teori *bai' al-salam* bahwa penjualan produk dengan sistem *mystery item* tidak memenuhi sebagai objek dari *bai' al-salam* karena tidak diketahui macam dan sifat yang menopangnya secara jelas (spesifikasinya) serta kualitas barangnya. Penjualan dengan metode *mystery item* juga termasuk kepada *bai' al-gharar (al-yasir)*, karena hilangnya hak pembeli untuk memilih atau mengetahui secara spesifikasi produk yang dipesannya, serta hanya diketahui jenis barang yang diperjualbelikan yaitu kaos kaki.

Kata Kunci : *Mystery item, bai' al-gharar, bai' al-salam*